

## ABSTRAK

### **Yuliza Rahmi Nurista.2011/1101757: Pembinaan Budi Pekerti Anak Asuh Di Panti Asuhan Bundo Saiyo Koto Tengah Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya budi pekerti anak asuh, sehingga anak asuh masih sering melanggar aturan yang ada di panti. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana pembinaan budi pekerti anak asuh, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pembinaan budi pekerti serta untuk mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan oleh panti asuhan dalam mengatasi hambatan yang terjadi sewaktu pembinaan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Bundo Saiyo dilaksanakan dengan tiga bentuk pembinaan yaitu: (1)pembinaan sikap dalam menjalin hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dilakukan dengan membimbing anak asuh untuk melaksanakan shalat tahajud, menghafal ayat, shalat fardu berjamaah, dan membahas ayat-ayat Al-Quran (2)pembinaan sikap terhadap sesama manusia dilakukan dengan membimbing anak asuh agar senantiasa bertutur kata yang baik, memiliki sikap sopan dan santun, selalu membina kerukunan di panti dan saling menghormati dan menghargai sesama (3) dan pembinaan sikap terhadap alam sekitar dilakukan dengan mengajak anak asuh untuk bercocok tanam dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Faktor yang menghambat pembinaan budi pekerti di Panti Asuhan Bundo Saiyo yaitu kurangnya tenaga pembina dan pengasuh di panti, belum ditempelnya aturan/tata tertib panti dan sanksi yang belum jelas. Upaya yang dilakukan Panti Asuhan Bundo Saiyo dalam mengatasi hambatan yaitu dengan menambah pembina dan pengasuh yang ada di panti, selalu mengingatkan dan menasehati anak asuh agar tidak mengulangi kesalahannya lagi, serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak asuh.